

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam mendapatkan suatu data yang ingin dicari dalam penelitian, maka penentuan suatu metode sangatlah penting untuk menunjang penelitian tersebut. Menurut Suharsimi (2013, hlm. 203) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei eksplanatoris.

Menurut Suharsimi (2013, hlm. 151) metode survei adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap variabel bebas, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari perananannya terhadap variabel terikat

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah hasil belajar siswa (Y), kemandirian belajar (X). Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat (*dependent variable*), sementara kemandirian belajar merupakan variabel bebas (*independent variable*). Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IIS SMA Negeri di kota Bandung. Penulis memilih siswa kelas XI karena siswa kelas XI sudah dirasak up matang dalam hal usia serta pengalaman dan mereka harusnya sudah bisa beradaptasi dalam seluruh kegiatan pembelajaran agar tidak teralubergantung kepada guru di bandingkan dengan kelas X yang masih perlu bimbingan guru.

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 117) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung)

Berdasarkan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian itu yaitu seluruh SMA Negeri di Kota Bandung. Populasi berjumlah 27 SMA Negeri, yang

terbagi kedalam 8 wilayah yang didasarkan atas jarak dan kewilayahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Daftar SMA Negeri di Kota Bandung Berdasarkan Jarak dan Kewilayahan

Wilayah	Nama Sekolah
A	SMAN 1 Bandung
	SMAN 2 Bandung
	SMAN 15 Bandung
	SMAN 19 Bandung
B	SMAN 10 Bandung
	SMAN 14 Bandung
	SMAN 20 Bandung
C	SMAN 3 Bandung
	SMAN 5 Bandung
	SMAN 7 Bandung
D	SMAN 8 Bandung
	SMAN 11 Bandung
	SMAN 22 Bandung
E	SMAN 4 Bandung
	SMAN 17 Bandung
	SMAN 18 Bandung
F	SMAN 6 Bandung
	SMAN 9 Bandung
	SMAN 13 Bandung
G	SMAN 12 Bandung
	SMAN 16 Bandung
	SMAN 21 Bandung
	SMAN 25 Bandung
H	SMAN 23 Bandung
	SMAN 24 Bandung
	SMAN 26 Bandung
	SMAN 27 Bandung

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung 2016/2017

Berdasarkan Table 3.1, diketahui bahwa terdapat pembagian 8 wilayah sekolah di kota Bandung menurut jarak dan kewilayahan. Pembagian wilayah sekolah ini nantinya diikutioleh persyaratan penerimaan peserta didik yang jarak lokasi rumah ke sekolah harus masih dalam 1 wilayah sekolah tersebut.

2) Sampel

Sugiyono (2015, hlm. 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi,

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, maka dari itu pengambilan sampel harus benar-benar representatif. Maka dari itu diperlukanlah teknik sampling. Sugiyono (2015, hlm. 118) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya:

a. Sampel sekolah

Dalam penentuan sampel sekolah yang diambil dari populasi SMA Negeri di Kota Bandung yaitu sebanyak 27 sekolah dengan metode persentase. Teknik sampling yang digunakan menggunakan teknik random sampling dengan cara undian. Metode ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2010, hlm. 177), yaitu:

Jika jumlah subjek populasi besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari:

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana\
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu sebesar 30 % dari jumlah populasi. Maka dari itu jumlah sampel sekolah yang didapat yaitu $30\% \times 27 \text{ sekolah} = 8,1$ dibulatkan menjadi 8 sekolah.

Setelah sampel sekolah diketahui, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan sekolah yang akan diambil berdasarkan pembagian wilayah PPDB yang dibagi menjadi 8 wilayah dengan menggunakan teknik alokasi proporsional. Rumus teknik alokasi proporsional adalah

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

keterangan:

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

- n_i : jumlah sampel menurut stratum
 N_i : jumlah populasi menurut stratum
 N : jumlah populasi keseluruhan
 N : jumlah sampel keseluruhan

Tabel 3.2
Perhitungan dan Distribusi Sampel Sekolah

Wilayah	Nama Sekolah	Jumlah Sampel	Sekolah yang Dipilih
A	SMAN 1 Bandung	$\frac{4}{27} \times 8 = 1.18$	SMAN 15 Bandung
	SMAN 2 Bandung	Dibulatkan menjadi 1 sekolah	
	SMAN 15 Bandung		
	SMAN 19 Bandung		
B	SMAN 10 Bandung		$\frac{3}{27} \times 8 = 0,88$
	SMAN 14 Bandung	Dibulatkan menjadi 1 sekolah	
	SMAN 20 Bandung		
C	SMAN 3 Bandung		$\frac{3}{27} \times 8 = 0,88$
	SMAN 5 Bandung	Dibulatkan menjadi 1 sekolah	
	SMAN 7 Bandung		
D	SMAN 8 Bandung		$\frac{3}{27} \times 8 = 0,88$
	SMAN 11 Bandung	Dibulatkan menjadi 1 sekolah	
E	SMAN 22 Bandung	$\frac{3}{27} \times 8 = 0,88$	SMAN 4 Bandung
	SMAN 4 Bandung		
	SMAN 17 Bandung		
F	SMAN 18 Bandung	Dibulatkan menjadi 1 sekolah	SMAN 6 Bandung
	SMAN 6 Bandung	$\frac{3}{27} \times 88 = 0,88$	
G	SMAN 9 Bandung	Dibulatkan menjadi 1 sekolah	SMAN 6 Bandung
	SMAN 13 Bandung		
	SMAN 12 Bandung		
H	SMAN 16 Bandung	$\frac{4}{27} \times 8 = 1.18$	SMAN 16 Bandung
	SMAN 21 Bandung	Dibulatkan menjadi 1 sekolah	
	SMAN 25 Bandung		
	SMAN 23 Bandung		
H	SMAN 24 Bandung		$\frac{4}{27} \times 8 = 1.18$
	SMAN 26 Bandung	Dibulatkan menjadi 1 sekolah	
	SMAN 27 Bandung		

b. Sampel siswa

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

Setelah memperoleh sampel sekolah, maka langkah selanjutnya yaitu mencari sampel siswa. Sampel siswa dalam penelitian ini yaitu diambil dari siswa kelas XI IIS di sekolah yang sudah dipilih menjadi sampel sekolah.

Tabel 3.3
Jumlah Siswa Kelas XI Jurusan IIS Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Bandung Tahun 2017/2018

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMAN 15 Bandung	80
2.	SMAN 10 Bandung	117
3.	SMAN 7 Bandung	109
4.	SMAN 11 Bandung	111
5.	SMAN 4 Bandung	106
6	SMAN 6 Bandung	116
7	SMAN 16 Bandung	181
8	SMAN 23 Bandung	108
Jumlah		928

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Terpilih

Perhitungan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d² : presisi yang ditetapkan

maka dapat diketahui perhitungan dalam menentukan sampel siswa, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{928}{928(0.05)^2 + 1}$$

$$= \frac{928}{928(0.0025) + 1}$$

$$= 279.5180 \text{ dibulatkan menjadi } 280$$

Dari perhitungan diatas maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini yaitu sebanyak 280 siswa kelas XI IIS. Setelah menentukan batas minimal sampel, maka langkah selanjutnya menentukan sampel siswa pada masing-masing

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung)

sekolah yang telah menjadi sampel sekolah. Penentuan jumlah sampel siswa ini dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Tabel 3.4
Sampel Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1.	SMAN 15 Bandung	80	$\frac{80}{928} \times 280 = 24,13 = 24$
2.	SMAN 10 Bandung	117	$\frac{117}{928} \times 280 = 35,30 = 35$
3.	SMAN 7 Bandung	109	$\frac{109}{928} \times 280 = 32,88 = 33$
4.	SMAN 11 Bandung	111	$\frac{111}{928} \times 280 = 33,49 = 33$
5.	SMAN 4 Bandung	106	$\frac{106}{928} \times 280 = 31,98 = 32$
6.	SMAN 6 Bandung	116	$\frac{116}{928} \times 280 = 35 = 35$
7.	SMAN 16 Bandung	181	$\frac{181}{928} \times 280 = 54,61 = 55$
8.	SMAN 23 Bandung	108	$\frac{108}{928} \times 280 = 32,58 = 33$
Jumlah		928	280

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui banyaknya siswa yang menjadi sampel yaitu sebanyak 280 siswa yang berada pada kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung. Penentuan sample siswa yang akan dijadikan subjek penelitian di dasarkan pada teknik *purposive sampling* yaitu pengambil sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi, sehingga dalam penentuan siswa diserahkan kembali kepada pihak sekolah.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan, sebab definisi operasional akan mempermudah peneliti dalam menggunakan alat pengambil data

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung)

yang cocok. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.5
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Jenis data
Variabel Terikat				
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, angka, atau symbol. Dimiyati dan Mudjiono (1999, hlm.200)	Jumlah skor yang dapat siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi.	Interval
Variabel Bebas				
Kemandirian Belajar (X)	Kemandirian belajar adalah suatu proses dimana individu berinisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain untuk mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar serta mengevaluasi	Jumlah skor dari pernyataan mengenai kemandirian belajar, diukur dengan skala Likert melalui indikator sebagai berikut : 1. Adanya inisiatif belajar 2. Siswa mendiagnosis kebutuhan belajarnya sendiri 3. Siswa menetapkan tujuan belajarnya 4. Siswa memanfaatkan	Data diperoleh dari pernyataan tentang kemandirian belajar yang memiliki 6 indikator	Ordinal

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung)

sumber belajarnya sendiri (Knowles, dalam Balapumidan Aitken, 2012, hlm.2)	5. Siswa memilih dan menerapkan strategi belajar	atkan dan menca risumber belajar yang relevan
	6. Siswa mengevaluasi proses dan hasil belajar	

3.5 Data dan Sumber Data Penelitian

1) Data

Arikunto (2010, hlm. 161) data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka. Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diambil dari Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung yang dijadikan sampel penelitian tahun ajaran 2017/2018.

2) Sumber Data

Menurut Arikunto (2010, hlm. 172) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Arikunto (2013, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- 1) Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- 2) Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).
- 3) Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data person berupa hasil angket (skala sikap) yang diperoleh langsung dari siswa kelas XI IIS yang menjadi sampel penelitian ini

tentang kemandirian belajar serta data paper berupa sajian angka-angka hasil
Novita Anggraini, 2018
PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung)

Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung yang dijadikan sampel penelitian tahun ajaran 2017/2018.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang penting bagi suatu penelitian, dalam mencari atau mengumpulkan data diperlukan teknik tersendiri, apabila dalam mengumpulkan datanya salah maka kesimpulannya pun akan salah. Sebab data yang diperoleh akan mempengaruhi variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Angket/Kuesioner yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh kuesioner dengan hasil yang bagus adalah dengan proses uji coba. Sampel yang diambil untuk keperluan tersebut haruslah sampel dari populasi dimana sampel penelitian akan diambil (Suharsimi, 2013, hlm. 269). Kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan dari variabel kemandirian belajar siswa. Bentuk kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini, kuesioner disebar kepada siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung yang telah ditetapkan menjadi sampel siswa.
- 2) Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya (Suharsimi, 2010, hlm. 274). Dalam penelitian ini, dokumen diperoleh dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa pada mata pelajaran ekonomi Tahun Ajaran 2017/2018.

3.7 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial atau alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung)

dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. (Sugiyono, 2015, hlm, 148).

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2015 hlm. 133).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Suharsimi (2010, hlm. 195) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Menentukan responden, yaitu dalam penelitian ini siswa kelas XI IISSMA Negeri di Kota Bandung yang dijadikan sampel penelitian.
3. Menyusun kisi-kisi angket.
4. Menyusun pernyataan dan alternatif jawaban untuk diisi oleh responden.
5. Memperbanyak angket untuk disebar pada responden
6. Menyebarkan angket pada responden.
7. Mengolah dan menganalisis hasil angket

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen diuji dengan menggunakan skala likert. Sugiyono (2015, hlm. 134) memaparkan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.6

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

Skala Pengukuran

Jawaban	Bobot Jawaban
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Hampir tidak pernah	2
Tidak pernah	1

Sugiyono (2015, hlm. 135)

Analisis instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian tersebut memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak sesuai dengan standar metode penelitian. Oleh karena itu pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa kuisisioner, maka dilakukan Uji Validitas dan Uji Realibilitas atas instrumen penelitian ini.

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, 168) mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid maka dapat menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya jika instrumen tersebut kurang valid maka dapat menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang rendah.

Dalam uji validitas ini digunakan rumus pearson product moment sebagai berikut: (Arikunto, 2006, hlm. 170)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi butir
- $\sum X$: jumlah skor tiap item
- $\sum Y$: jumlah skor total item
- $\sum X^2$: jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$: jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
- $\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y
- N : jumlah responden

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungann dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden, dimana:

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$

Pengujianvaliditas di perolehdenganmenggunakan program Microsoft Excel 2010. Berikutiniadalahhasilpengujianvaliditastiapbutir item pernyataanpadavariabelpenelitian.

Tabel 3.7
UjiValiditasInstrumenPenelitian

Variabel	No item	R hitung	R table	Keterangan
Kemandirianbe lajar	1	0.5815	0,2058	Valid
	2	0.4161	0,2058	Valid
	3	0.2308	0,2058	Valid
	4	0.3528	0,2058	Valid
	5	0.5652	0,2058	Valid
	6	0.6161	0,2058	Valid
	7	0.2812	0,2058	Valid
	8	0.6390	0,2058	Valid
	9	0.4529	0,2058	Valid
	10	0.4706	0,2058	Valid
	11	0.5084	0,2058	Valid
	12	0.3821	0,2058	Valid
	13	0.2695	0,2058	Valid
	14	0.3405	0,2058	Valid
	15	0.6441	0,2058	Valid
	16	0.2249	0,2058	Valid
	17	0.3331	0,2058	Valid
	18	0.2806	0,2058	Valid
	19	0.6526	0,2058	Valid
	20	0.4219	0,2058	Valid
	21	0.2361	0,2058	Valid
	22	0.370	0,2058	Valid
	23	0.3077	0,2058	Valid
	24	0.5424	0,2058	Valid
	25	0.5483	0,2058	Valid
Rata-rata		0.426736	0,2058	

Sumber :Lampiran E

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 178) menjelaskan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Dalam uji reliabilitas ini digunakan rumus alpha. Langkah-langkah untuk menguji reliabilitas dengan rumus alpha adalah sebagai berikut:

1) Menghitung varians skor tiap-tiap item:

$$S_i = \sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}$$

Dimana:

S_i = varians skor tiap-tiap item

$\sum Xi^2$ = jumlah kuadrat item X_i

$(\sum Xi)^2$ = jumlah item X_i dikuadratkan

N = jumlah responden

2) Menjumlahkan varian semua item:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana:

$\sum S_i$ = jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$ = varians item ke -1, 2, 3 . . . n

3) Menghitung vaarians total:

$$S_t = \sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}$$

Dimana:

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

St	= varians total
$\sum Xi^2$	= jumlah kuadrat X total
$(\sum Xi)^2$	= jumlah X total dikuadratkan
N	= jumlah responden

4) Masukan nilai alpha:

$$r_{11} = (k / k - 1) (1 - \sum Si / St)$$

Dimana:

r_{11}	= reliabilitas instrumen
$\sum Si$	= jumlah varians skor tiap-tiap item
St	= varians total
K	= jumlah item

Kaidah keputusannya adalah jika $r_{11} > r$ tabel berarti reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r$ tabel berarti tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas diperoleh dengan menggunakan program *SPSS 21.00 for windows*. Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas tiap butir item pernyataan pada variabel penelitian.

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Reliabilitas	R table	Keterangan
Kemandirian belajar	0,814	0,2441	Reliable

Sumber: Lampiran E

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, diketahui bahwa hasil varian item seluruh variabel $>$ nilai koefisien (alpha) reliabilitas dengan $\alpha = 0.05$, artinya seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel. Kesimpulannya bahwa seluruh instrumen yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.8.3 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diperoleh secara lengkap. Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 222) menyatakan bahwa langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penelitian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Memasukan data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.
4. Melakukan uji korelasi sehingga data mempunyai arti.

Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, data yang terkumpul adalah data ordinal dan data interval. Untuk data ordinal lebih lanjut harus ditransformasikan lebih dahulu menjadi data interval. Hal ini digunakan untuk memenuhi syarat analisis parametrik. Data ordinal dapat diubah menjadi data interval dalam penelitian ini melalui *Method Of Successive Interval* dengan berbantuan *Microsoft Excel 2013*.

Langkah-langkah kerja *Method Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut (Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 30):

- a) Perhatikan tiap butir pertanyaan.
- b) Untuk butir tersebut tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1, 2, 3, 4 atau 5 yang disebut sebagai frekuensi (F).
- c) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi (P).
- d) Tentukan proporsi kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
- e) Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
- f) Tentukan nilai desintas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinal distribusi normal baku.
- g) Hitung SV (*Scale Value*) = Nilai skala dengan rumus sebagai berikut:

$$NS = \frac{(\text{Destiny of Lower Limit}) - (\text{Destiny Upper Limit})}{(\text{Area below upper limit}) - (\text{Area below lower limit})}$$
- h) Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

$$Y = NS + (1 + |SV \text{ min}|).$$

3.9 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya menurut Azwar (2012, hlm. 36) adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi data kedalam suatu tabel induk
2. Klasifikasi data
3. Analisis- analisis deskriptif
4. Pengujian hipotesis penelitian

3.9.1 Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif yaitu suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis Data yang dilakukan meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017, hlm. 6).

Kriteria Kategorisasi

$X > (\mu + 1,0\sigma)$: Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$: Moderat / Sedang
$X < (\mu - 1,0\sigma)$: Rendah

Dimana :

X = Skor Empiris

μ = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks) / 2

σ = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min) / 6

3.9.2 Teknik Analisis Data Linier Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Sederhana dengan bantuan *SPSS 21.00 for windows*. Tujuan dari dilakukannya analisis ini adalah untuk melihat dan menguji kebenaran dari dugaan sementara apakah kemandirian belajar (X) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y).

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi sederhanayaitu teknik analisis yang hanya menguji penelitian

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

dengan satu variabel dependen dan satu variabel independen, persamaannya adalah:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + e_i$$

Dimana :

- Y : Hasil Belajar Siswa
 β_0 : Konstanta Regresi
 β_1 : Koefisien regresi X_1
 X_1 : Kemandirian Belajar
 e : Standar error

3.9.3 Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yakni Uji Normalitas. Uji normalitas merupakan uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal (Rohmana, 2010, hlm. 51). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 21 for Windows*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05, begitupun sebaliknya.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Pengujian Hipotesis Satu Arah (Uji t)

Uji-t ini merupakan uji signifikansi satu arah dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta t}{Se 1} \quad (\text{Rohmana 2013, hlm. 48})$$

Setelah diperoleh nilai t hitung, kemudian dibandingkan dengan t tabel. Keputusan untuk menolak dan menerima H_0 sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a
- Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis

- $H_0 : \beta_1 \leq 0$

Kemandirian belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Novita Anggraini, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XIIS SMA Negeri di Kota Bandung)

- b. $H_a: \beta_1 > 0$

Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

3.10.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang

dimiliki. Dalam hal ini kita mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.
- b. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin tidak erat.